



EDUKASI DAN KAMPANYE PUBLIK TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM RANGKA PENGURANGAN POTENSI PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Yusnaldi¹, Mirdha Fahlevi Si², Amsal Irmalis³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar
Corresponding Author : Yusnaldi
Email : yusnaldi@utu.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a humanitarian catastrophe which requires strategic plan and huge resources to reduce the spreading potential and death rates. The awareness level of the issue play important role in implementing programs to fight the virus. Therefore we carried out public campaign activities by targeting youth groups, housewives and street vendors as the campaign targets. This activity aims to build awareness about the importance of complying with health protocols and educating the public about correct information of Covid-19. In achieving this goal, this activity was carried out through direct communication with the targetted communities. This strategy was able to raise awareness and provided complete information through a more acceptable approach. The result of this activity was the increase in public awareness about the advantages of implementing health protocols. It benefits themselves, their families and the community. In addition, the public gets precise and accurate information about what actually happened and what should be done during current pandemic situation.

ARTICLE HISTORY

Submitted 03 Oktober 2021
Revised 17 Oktober 2021
Accepted 02 November 2021

KEYWORDS

Keywords: Edukasi, Kampanye Publik, Protokol Kesehatan, Covid 19.

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah merupakan salah satu kunci utama dalam memutus mata rantai penyebaran virus covid 19. Beragam aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat seperti kegiatan ekonomi dan bisnis, kegiatan perjalanan dan kegiatan sosial kemasyarakatan sangat rentan menjadi sarana penyebaran virus tersebut. Kondisi ini dapat dilihat dari data jumlah masyarakat yang terpapar virus covid-19 terus meningkat setiap harinya di wilayah provinsi Aceh.

Pemberlakuan lockdown bisa saja menjadi alternatif solusi sementara untuk menekan angka penambahan masyarakat yang terpapar virus. Namun kebijakan ini membutuhkan anggaran yang sangat besar untuk menopang kebutuhan masyarakat. Menghentikan kegiatan masyarakat merupakan hal yang tidak mungkin untuk diterapkan secara total tanpa kesiapan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Ketatnya pembatasan interaksi sosial menyebabkan kehidupan social menjadi vakum, ekonomi menjadi berjalan di tempat dan tingkat stress juga bertambah. Oleh sebab itu, meskipun di tengah pandemic roda kehidupan masyarakat harus tetap berjalan. Ekonomi perlu dikelola dengan beradaptasi pada perkembangan situasi pandemi terkini, demikian juga kegiatan sosial kemasyarakatan dan keagamaan. Masyarakat diperbolehkan melaksanakan

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Last Name, First Name. (Year). Title. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*. Volume(Issue), page.

*CORRESPONDANCE AUTHOR: | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by [Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar](#)
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

berbagai aktivitas dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah di era new normal sebagai wujud pencegahan penyebaran covid 19.

Meskipun pemerintah telah menggencarkan aturan terkait protokol kesehatan, masih banyak masyarakat yang mengabaikannya. Mayoritas masyarakat menerapkan protokol kesehatan jika ada pengawasan ataupun inspeksi dari pejabat terkait. Bahkan sebagian masyarakat masih menganggap bahwa virus Covid-19 hanyalah rekayasa dan sesuatu yang tidak nyata. Kondisi psikologi sebagian masyarakat yang masih meremehkan bahaya virus Covid-19 bisa membahayakan keseluruhan populasi masyarakat.

Minimnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan patut menjadi perhatian kita bersama dalam rangka menekan angka penyebaran covid 19 di Aceh. Pemerintah tidak boleh dibiarkan bekerja sendirian dalam membangun kesadaran publik agar mau mena'ati peraturan protokol kesehatan demi kepentingan bersama. Semua elemen bangsa tanpa terkecuali perlu ambil bagian dalam kampanye penerapan protokol kesehatan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Masyarakat yang sadar dan terdidik dengan baik menjadi benteng tangguh dalam mendukung program pemerintah untuk menekan angka penyebaran Covid-19, menekan jumlah pasien Covid-19 sekaligus menekan angka kematian karena Covid-19.

Adanya sinergi berbagai elemen dalam memerangi Covid-19 merupakan suatu keharusan dan wujud berkontribusi dalam membangun masyarakat yang sadar terhadap protokol kesehatan Beragam pendekatan dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan seperti edukasi melalui plampet, edukasi melalui brosur, edukasi melalui tokoh- masyarakat dan influencer serta melakukan edukasi secara door to door.

Sebagai bagian dari warga negara yang baik dan peduli, selaku akademisi kami bermaksud untuk melakukan edukasi secara langsung dan personal sebagai upaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus covid 19 dan membangun kesadaran bersama bahwa virus Covid-19 bisa dikalahkan jika semua rakyat saling melindungi dalam bentuk menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang telah diatur oleh pemerintah. Tujuan untuk berkontribusi membangun kesadaran publik agar menaa'ti protokol kesehatan dan paham akan bahaya Covid-19 menjadi hal mendasar yang memotivasi kami melaksanakan kegiatan ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Sebuah studi pada tahun 2012 yang dilakukan oleh Jhummon-Mahadnac, Knott, dan Marshall menyebutkan bahwa pemerintah dianggap telah memberikan perhatian besar dalam menginformasikan bahaya pandemi kepada masyarakat. Akan tetapi karena pesannya berulang-ulang maka menyebabkan hilangnya minat terhadap isu tersebut. "Kelelahan pandemi" menjadi perhatian karena dapat menyebabkan kepatuhan yang lebih rendah terhadap tindakan kesehatan masyarakat Selain itu, responden riset menganggap pemerintah dan media telah membesar-besarkan ancaman yang ditimbulkan oleh pandemi. Hal ini menyiratkan pesan penting bahwa kampanye membangun kesadaran publik untuk bersama-sama melawan pandemi tidak boleh hanya dijalankan oleh pemerintah melainkan oleh seluruh stakeholder.

Selain keterlibatan seluruh elemen masyarakat, kesuksesan sebuah kampanye guna menggugah kesadaran publik membutuhkan segmentasi serta strategi *targetting* yang tepat (Smith, & Myrick et al, 2020). Bahasa untuk mengkomunikasikan sebuah pesan harus disesuaikan dengan pola perilaku dari kelompok target, misalkan saja pola komunikasi dan bahasa kampanye untuk menysasar orang tua berbeda dengan yang digunakan untuk menysasar para remaja. Strategi ini mampu meningkatkan efektivitas penerimaan pesan oleh target *audiences* (Raccanello and Vicentini et al, 2020).

Michie & Reicher et al (2020) menyampaikan bahwa dalam melakukan kampanye publik untuk membangun kesadaran masyarakat merespon penyebaran virus Covid-19, terdapat 11 prinsip utama yang harus diperhatikan oleh pelaksana program. (1) Pesan yang jelas dan spesifik, (2) Pesan untuk melindungi sesama, (3) Membangun kebersamaan (4) inilah kita yang sesungguhnya (5) Menghindari menebar pesan ketakutan dan rasa jijik, (6) Menghindari pesan yang sifatnya memaksa, (7) Membuat rencana kerja/kampanye dan mereviewnya secara reguler, (8) Style pada pesan harus dikemas menarik, (9) Memperhatikan teori perubahan atau hal-hal yang mampu memicu perubahan, (10) menjadikan perubahan sebagai sesuatu yang mungkin, (11) co-design pesan dengan pihak-pihak terkait untuk memperbesar efek pengaruh yang akan dihasilkan dari sebuah program kampanye.

METODE PELAKSANA

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Le Masen Kaye Adang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Secara khusus ada 3 kelompok masyarakat yang menjadi target utama dari kegiatan yaitu masyarakat kelompok usia anak-anak dan remaja, ibu rumah tangga dan para pelaku usaha mikro di Desa Le Masen Kaye Adang.

Kegiatan kampanye dan edukasi masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan tidak dilakukan dalam bentuk seminar dalam ruangan, guna menghindari terjadinya kerumunan orang. Kegiatan dilakukan dengan langsung menemui masyarakat target sasaran di lokasi dimana mereka berada atau berkegiatan. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian pimpinan Desa Le Masen Kaye Adang dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat yang dianggap memiliki kompetensi dan pengetahuan untuk bersama-sama menggugah kesadaran masyarakat agar berdisiplin menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi. Kekompakan masyarakat merupakan kunci dari upaya melawan penularan Covid19 dan secara bertahap membantu terciptanya ketahanan publik dalam menghadapi berbagai krisis yang diakibatkan oleh Covid19.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menerapkan konsep *direct selling* dalam dunia pemasaran. *Direct selling* merupakan sebuah metode penjualan dimana *sales person* melakukan pendekatan langsung kepada target konsumen supaya barang tersebut terjual. Dalam konteks kegiatan kampanye dan edukasi masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan, objek yang dijual atau tepatnya disosialisasikan adalah pesan akan pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa pandemi. Dikarenakan suasana pandemi dan bagian dari upaya menghindari terjadinya kerumunan maka kegiatan ini tidak dilakukan dalam bentuk kegiatan seminar di dalam ruangan. Namun dilakukan dengan langsung menemui masyarakat yang menjadi target sasaran dalam bentuk kampanye *door to door*.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menyampaikan pesan kampanye penerapan protokol kesehatan kepada lebih dari 20 orang anggota masyarakat. Proses penyampaian pesan yang intens karena dilakukan secara *person to person* memakan waktu yang lebih lama dibandingkan penyampaian pesan kepada khalayak ramai dalam suasana seminar dan objek penerima pesan yang relatif lebih sedikit. Namun sebaliknya, proses ini memiliki kelebihan yang diantaranya adalah pesan yang disampaikan dapat lebih mendalam dan mudah dimengerti. Kegiatan pengabdian masyarakat di masa pandemi memiliki keunikan tersendiri. Biasanya Kepala Desa membuka dan meresmikan jalannya suatu kegiatan, namun di masa pandemi kegiatan dilangsungkan dengan lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan langsung difokuskan pada inti kegiatan. Kepala Desa sangat apresiatif dan

memberikan dukungan penuh kepada seluruh relawan yang bersedia mengedukasi masyarakat desa tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi. Beliau mengharapkan kegiatan seperti ini dapat dilangsungkan secara terus menerus sehingga masyarakat semakin sadar untuk menjaga diri, keluarga dan juga orang lain dari potensi penularan Covid-19.

Kegiatan kampanye dan edukasi masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan dilaksanakan dengan langsung menasar orang-per orang yang menjadi target kampanye. Kegiatan kampanye ini dilakukan dalam format yang lebih santai dan tidak formal sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima pesan yang disampaikan. Selain ini penyampaian pesan dalam suasana yang tidak formal memberikan kedekatan emosional antara relawan dan masyarakat. Sehingga mereka yang telah mendapatkan penjelasan dan edukasi tentang protokol kesehatan dari para relawan juga tergerak untuk menjadi relawan dalam mengkampanyekan pesan serupa kepada anggota masyarakat lainnya. Sehingga terjadi proses bergulir dalam menghadirkan relawan pengedukasi publik tentang upaya preventif menanggulangi Covid19. Selain penyampaian pesan tentang protokol kesehatan di masa pandemi, relawan juga membagikan masker yang memenuhi standard dalam mencegah penularan Covid19. Pembagian masker ini disertai dengan penjelasan manfaat masker dan informasi mengenai masker yang memenuhi kriteria sebagai masker kesehatan. Hal ini sangat krusial mengingat saat ini banyak beredar masker yang hanya bagus dari aspek estetika dan fashion namun tidak memenuhi standard kesehatan sehingga manfaat yang didapatkan dari menggunakan masker menjadi tidak optimal.

Masyarakat yang mendapatkan pencerahan dan edukasi dari para relawan terlihat antusias dan tertarik dengan metode penyampaian pesan ini. Mereka termotivasi untuk menjadi relawan yang akan meneruskan pesan edukasi protokol kesehatan kepada anggota masyarakat lainnya. Disamping mengkampanyekan protokol kesehatan, kampanye *door to door* ini juga sekaligus meluruskan berita-berita *hoax* tentang Covid19 yang berasal dari sumber-sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa sangat penting untuk menyaring informasi yang mereka terima. Untuk mendapatkan informasi yang valid masyarakat haruslah merujuk pada sumber-sumber terpercaya seperti Satgas Covid19 di tingkat nasional maupun di tingkat daerah.

Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

- Menerima undangan sebagai bagian dari relawan kampanye protokol kesehatan dari Kepala Desa le Masen Kaye Adang, Banda Aceh.
- Surat undangan ini kemudian diperkuat oleh surat yang diteken oleh Dekan FE UTU yang memberikan rekomendasi agar dosen yang dapat terlibat dalam kegiatan yang dimaksud.
- Adanya Surat Tugas dari Ketua LPPM-PMP Nomor 802/UN59.7/TU/2020 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu kampanye dan edukasi masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan.
- Melakukan briefing dan diskusi dengan sesama relawan untuk mensinkronkan pesan yang akan disampaikan dan metode penyampaian sertakebutuhan pendukung kegiatan.
- Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.
- Melaksanakan kegiatan kampanye dan edukasi masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan yang dilakukan dengan metode *direct selling* atau *door to door* dan memperkuat upaya penyebaran pesan melalui *words of mouth*.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam kegiatan kampanye edukasi penerapan protokol kesehatan di masa pandemi adalah masyarakat Desa le Masen Kaye Adang, Banda Aceh. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan kampanye dan edukasi ini adalah metode penyampaian pesan secara langsung kepada masyarakat yang menjadi target kampanye atau dalam istilah pemasaran sering disebut dengan *direct selling* serta memperkuat pesan pentingnya protokol kesehatan melalui *words of mouth*.

Terbangunnya komunikasi informal dan hubungan yang baik dengan target konsumen merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kesuksesan *direct selling* dan upaya menghadirkan *words of mouth* dalam strategi pemasaran. Hal yang sama juga berlaku pada upaya mengkampanyekan pentingnya protokol kesehatan kepada masyarakat. Mereka perlu merasakan adanya hubungan yang baik dengan penyampai pesan dan terbinanya komunikasi antara penyampai dan penerima pesan.

Oleh karena itu kegiatan kampanye dan edukasi protokol kesehatan ini didahului dengan membuka komunikasi melalui obrolan ringan mengenai kegiatan sehari-hari. Ada kalanya pembicaraan dimulai dengan menanyakan kabar dan kegiatan yang dijalani saat ini. Jika menargetkan para pedagang kecil maka pembicaraan dimulai dengan menanyakan kondisi bisnis yang dihadapi selama masa pandemi.

Dikarenakan mayoritas target edukasi adalah mereka yang sudah pernah berinteraksi sebelumnya dengan relawan kampanye protokol kesehatan maka proses membangun *relationship* ini bisa berjalan dengan mudah dan cepat. Namun terkadang saat pembicaraan informal tersebut relawan harus mengenalkan diri terlebih dahulu. Profesi relawan sebagai pendidik di perguruan tinggi juga memberikan tambahan faktor positif dalam membangun komunikasi dengan masyarakat dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai sumber informasi yang cukup relevan untuk dipercaya. Setelah memulai dengan pembicaraan ringan, masyarakat memiliki kelapangan untuk menerima informasi selanjutnya. Hal ini juga sangat membantu keberhasilan proses selanjutnya.

Pada proses berikutnya relawan membagikan masker gratis kepada masyarakat sambil mengobrol ringan tentang manfaat besar dari pemakaian masker bedah yang sesuai dengan standar rumah sakit. Beberapa keutamaan memakai masker yang standar atau sering disebut sebagai masker bedah adalah:

- Masker bedah memiliki tiga lapisan yang bekerja melindungi pemakainya. Lapisan terluar kedap air sehingga tidak mudah basah dan kotor. Kemudian lapisan berikutnya melindungi dan menyaring kuman yang terhirup saat bernafas. Dan lapisan paling dalam yang berfungsi menyerap cairan yang keluar dari mulut pemakai saat bernafas, batuk maupun bersin.
- Masker bedah tidak membuat pemakainya menjadi sulit bernafas karena telah didesain sesuai dengan kebutuhan dan memperhatikan aspek kesehatan.

Relawan juga menyampaikan cara memakai masker yang benar dengan merujuk pada informasi yang situs konsultasi dokter sebagaimana disebutkan berikut ini:

- Pastikan Anda telah mencuci tangan dengan benar.
- Jika Anda menggunakan masker bedah, pastikan sisi luar adalah yang berwarna hijau dan sisi dalam yang berwarna putih.
- Pasang tali masker dengan baik. Jika tali masker perlu diikat, ikat bagian atas terlebih dahulu, kemudian bagian bawahnya.
- Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu dengan sempurna.
- Pastikan pula bagian yang ada logamnya berada di batang hidung.
- Lekukkan strip logam mengikuti lekukan hidung hingga tidak ada menyisakan lubang.

- Hindari menyentuh bagian tengah masker saat menggunakan dan melepas masker.
- Buang masker ke tempat sampah dan cuci tangan Anda hingga bersih setelah menggunakan masker.
(sumber:<https://www.alodokter.com/inilahpilihan-masker-untuk-virus-corona>)

Setelah menyampaikan kelebihan masker standar dan masyarakat mencoba sendiri memakai masker tersebut, apa yang disampaikan oleh relawan dapat dibuktikan sendiri oleh masyarakat. Mereka merasakan kenyamanan saat memakai masker dengan tetap mendapatkan manfaat penuh dari masker yang dipakai. Selanjutnya para relawan menyampaikan informasi tentang pandemi Covid19 dan meluruskan beberapa hoax yang beredar luas di masyarakat. Informasi yang disampaikan antara lain:

- Ada yang mengatakan Covid19 ini hanya menjangkiti mereka yang sudah berumur dan menderita penyakit bawaan lainnya. Ini tidak benar. Fakta sebenarnya adalah Covid19 dapat menjangkiti setiap orang tanpa melihat batas umur atau ada tidaknya penyakit penyerta. Namun demikian efek yang dirasakan oleh mereka yang positif Covid19 dapat sangat beragam, tergantung dari kekuatan imun tubuh dari masing-masing individu dan ada tidaknya penyakit penyerta.
- Covid19 tidak menyebar di masjid. Ini juga pernyataan yang tidak tepat. Semua lokasi dimana terjadi kerumunan dan orang-orang dalam kerumunan tersebut mengabaikan protokol kesehatan semisal menjaga jarak dan memakai masker maka berpotensi menjadi area penularan Covid19.
- Cuaca panas bisa membunuh Covid19. Informasi ini juga tidak memiliki landasan ilmiah. Fakta menunjukkan bahwa Covid19 telah menjangkiti seluruh negara di dunia yang memiliki beragam iklim mulai iklim tropis hingga iklim dingin.

Informasi tentang protokol kesehatan merujuk pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Beberapa informasi dari Keputusan Menteri tersebut yang diteruskan oleh relawan kepada masyarakat adalah:

- Selalu menggunakan masker jika berkegiatan di tempat dan fasilitas umum.
- Membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan memakai sabun dengan air yang mengalir.
- Menjaga jarak minimal 1 meter untuk menghindari terkena droplet dari orang lain
- Meningkatkan daya tahan tubuh dengan perilaku hidup sehat dan rajin berolah raga.
- Bagi masyarakat yang merasakan sesak nafas, demam dan batuk-batuk diharapkan untuk dapat menghindar dari berkegiatan di tempat dan fasilitas umum hingga kondisi kesehatan membaik atau jika kondisi ini berlanjut untuk segera melakukan pengecekan kesehatan ke lokasi pelayanan kesehatan terdekat.

Adapun luaran utama dari program kegiatan ini adalah adanya perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih paham tentang wabah Covid19 dan bersama-sama bersinergi untuk menjalankan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan di lingkungan Desa le Masen Kaye Adang. Melalui kegiatan ini diharapkan kiranya setiap orang memiliki pemahaman tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang usia, pekerjaan, tingkat penghasilan maupun status sosial. Pemahaman tentang wabah, pola penyebaran dan penanganannya akan memudahkan pemerintah dalam mengimplementasikan protokol kesehatan. Karena kesuksesan implementasi protokol kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat. Oleh karenanya melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi langsung *door to door* tentang wabah Covid19 maka seluruh masyarakat Desa le Masen Kaye Adang bersama-sama bersatu padu membendung penyebaran virus Covid-19 dengan disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan, menghindari kerumunan massa dan tidak melaksanakan kegiatan yang berpotensi menyebarkan Covid19. Selain luaran dalam bentuk perubahan perilaku masyarakat dengan

semakin memahami pentingnya menjalankan protokol kesehatan, kegiatan ini juga memiliki luaran dalam bentuk stimulasi efek *words of mouth* dalam mengkampanyekan pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi. Masyarakat yang menjadi target kegiatan ini selanjutnya menjadi agen-agen informal dalam mengkampanyekan penerapan protokol kesehatan. Munculnya efek *words of mouth* ini akan lebih menyentuh masyarakat untuk bersama-sama disiplin dalam mencegah penyebaran virus Covid-19

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan kampanye dan edukasi penerapan protokol kesehatan merupakan kegiatan yang perlu didukung keberlanjutannya sebagai upaya bersama dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid19 di tengah masyarakat. Pada periode selanjutnya kegiatan ini dapat dilakukan dengan berkolaborasi bersama berbagai pemangku kepentingan lainnya. Selain itu kegiatan seperti ini dapat direplikasi untuk dilakukan di wilayah desa lainnya yang ada di Propinsi Aceh. Walaupun *outcome* kegiatan ini tidak secara langsung dapat dihitung namun jika dilakukan secara massive dan melibatkan lebih banyak komponen masyarakat maka perubahan perilaku untuk berdisiplin menerapkan protokol kesehatan akan membawa pengaruh signifikan dan bermanfaat nyata bagi upaya membentengi masyarakat dari wabah Covid19.

Adapun tahapan selanjutnya yang dapat kami sarankan dalam menindaklanjuti hasil kegiatan ini yaitu:

- Membangun diskusi bersama para dosen untuk meningkatkan peran aktif perguruan tinggi dalam mengkampanyekan dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya perapan protokol kesehatan.
- Melakukan inisiatif kerjasama lanjutan dalam hal edukasi protokol kesehatan dengan berbagai komponen masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengembangkan topik kegiatan edukasi masyarakat lintas bidang sehingga membangun sinergi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Membangun sinergi dengan berbagai lembaga terkait untuk terus meningkatkan keterlibatan dan peran aktif perguruan tinggi untuk menyumbangkan pemikiran dan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat secara umum.

REFERENSI

- Bonell, C., Michie, S., Reicher, S., West, R., Bear, L., Yardley, L., ... & Rubin, G. J. (2020). Harnessing behavioural science in public health campaigns to maintain 'social distancing' in response to the COVID-19 pandemic: key principles. *J Epidemiol Community Health*, 74(8), 617-619.
- Jhummon-Mahadnac, N. D., Knott, J., & Marshall, C. (2012). A cross-sectional study of pandemic influenza health literacy and the effect of a public health campaign. *BMC research notes*, 5(1), 1-8.
- Raccanello, D., Vicentini, G., Rocca, E., Barnaba, V., Hall, R., & Burro, R. (2020). Development and early implementation of a public communication campaign to help adults to support children and adolescents to cope with coronavirus-related emotions: A community case study. *Frontiers in Psychology*, 11, 2184.
- Smith, R., Myrick, J. G., Lennon, R. P., Martin, M. A., Small, M. L., Van Scoy, L. J., & Data4Action Research Group. (2020). Optimizing COVID-19 health campaigns: A person-centered approach.
- Sutejo, M. M. 2002. Pupuk dan Pemupukan. Pustaka Buana. Bandung.